

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, A. L. 2003. Ilmu Penyakit Tumbuhan I. Bayu Media Publishing. Malang. 40 hal.
- Agrios, G. N. 2005. Plant Pathology 5th edition, p294-350
- Andriani N., dan Arifin S. 1997. *Sipramin Berlebih dan Sifat Tanah.*, Pusat penelitian perkebunan gula Indonesia. Hal :1-18
- Anonim. 1989. Pupuk Daun. Pnabar Swadaya. Jakarta. 52hal
- Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. 2006. Peranan Unsur Hara N,P,K dalam Proses Metabolisme Tanaman Padi. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor. 22 hal
- Brubaker, R. R., and Straley, S. C. 1985. Cytoplasmic and Membrane Proteins of *Yersinia* cultivated under Condition Simulating Mammalian Intracellular Environment. Proc. Natl. Acad. Sci. USA. 78:1224-1228
- Cavalcante, E.B. , R.L.R. Mariono, J.P Leite, R.S.B. Coelho. 1995. Influence of Mineral Nutrition on The Reaction of Tomato Cultivars Yoshimatsu and Santa Cruz to *Pseudomonas solanacearum*. Bacterial Wilt Newsletter. 12:3:8.
- Champoiseau, P. G. dan Momol, T. M. 2008. Bacterial Wilt of Tomato. USDA-NRI Project. University of Florida. 13 hal
- Ciampi, L., and Sequeira, L. 1980. Influence of temperature on virulence of Race 3 strains of *Pseudomonas solanacearum*. Am. Potato J. 57:307-317.
- Daughtrey, M. 2003. Southern Bacterial Wilt, caused by *Ralstonia solanacearum*. Society of American Florists' 19<sup>th</sup> Annual Conference on Insect and Disease Management on Ornamentals.
- Duriat, A., Sulyo, Y., Sutarya, R., dan Asandhi, A. A. 1997. New Approach on Plant Biotechnology for Controlling Cucumber Mosaic Virus on Pepper. Proc. Workshop on Agricultural Biotechnology. CRIFC. Bogor. p. 165-173
- Fao. 1980. Preparatory assistance in seafarming – Indonesia. UNDP/FAO - INS/80/005
- Goto, M. 1992. Fundamentals of Bacterial Plant Pathology. Academic Press, Sidney. Hal. 56-58, 282-285
- Grimault, V., Schmit, J. and Prior, P. 1993. Some characteristics involved in bacterial wilt (*Pseudomonas solanacearum*) resistance in tomato. ACIAR Proceedings 45: 112-119.
- Hadisuwito, S. 2008. Membuat Pupuk Kompos Cair. PT Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Hanum, C. 2008. Ekologi Tanaman. Universitas Sumatera Utara. Medan. 64 hal.

- Hardjowigeno, S. 2003. Ilmu Tanah Akademika Presindo. Jakarta 256 Hal.
- Hayward, A. C. 1964. Characteristics of *Pseudomonas solanacearum*. J. Appl. Bacteriol. 27(2):265-277.
- Hayward, A. C. 1984. Systematic and phylogeny of *Pseudomonas solanacearum* and related bacteria. In: Hayward. A.C. and G.L. Hartman. Bacterial Wilt. The Disease and its causative agent, *Pseudomonas solanacearum*. CAB International. p.123-135.
- Karamina, H. 2012. Penggunaan *Trichoderma Koningii* Sebagai Pengendali Penyakit Layu Bakteri Oleh *Ralstonia Solanacearum* Pada Budidaya Kentang. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang. 99 hal.
- Kumar, S. and J. P. Sharma. 2004. Effect of crop rotation on population dynamics of *R. solanacearum* in tomato wilt sick soil. (Vol. 57) (No. 1) 80-81.
- Leiwakabessy, F. M. dan A. Sutandi. 2004. Diktat kuliah Pupuk dan Pemupukan. Jurusan tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor. 208 hal.
- Levitt, J. 1980. *Responses of Plant to Environmental Stresses, Volume II: Water, Radiation, Salt, and Other Stresses*. New York: Academic Press. p. 25-210
- Lingga, P. dan Marsono, 2007. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta. 162 Hal
- Lutfi, M. A. 2007. Pengaruh Pemberian Beberapa Jenis Pupuk Daun Terhadap Kadar N dan K Total Daun Serta Produksi Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annum L*) Pada Inceptisol Karang Ploso, Malang. Skripsi. FP Universitas Brawijaya.39 hal.
- Mahneli, R. 2007. Pengaruh Pupuk Organik Cair dan Agensia Hayati Terhadap Pencegahan Penyakit Antraknose (*Colletotrichium gloeosporioides* (Penz.) Sacc.) Pada Pembibitan Tanaman Kakao (*Theobroma Cacao L.*). Skripsi.USU Medan. 50 hal.
- Mulyati, S. 2008. Eksplorasi *Ralstonia solanacearum* Strain A Virulen Sebagai Agen Hayati Penyakit Layu Bakteri Pada Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum Mill.*) Di Kota Jambi.Jambi. 8 hal.
- Nasrun. 2007. Karakteristik Fisiologis *Ralstonia solanacearum* Penyebab Penyakit Layu Bakteri Nilam. Jurnal Littri. 13 (2) : 43-48
- Novizan. 2001. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. PT Agromedia Pustaka. Jakarta. 130 hal.
- Paath, J.M. 2005. Pengendalian Penyakit Layu Bakteri Pada Tanaman Tomat Dengan Pestisida Nabati. Eugenia 11 (1) 47-55
- Persley, G. J., Batugal P., Gapasin D., Zaag P. V. 1985. Summary of Discussion and Recommendations in Bacterial Wilt Disease. Di dalam: Persley GJ. editor. Bacterial Wilt Disease in Asia and the South Pasific. Proc. International Workshop held at PCARRD, Los Banos, 8 – 10 Okt 1985. Canberra: PCARRD, CIP, SAPP RAD, ACIAR.



- Pranata, A. S. 2004. Pupuk Organik Cair Aplikasi dan Manfaatnya. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Pratama, V. N. 2011. Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Aplikasi Berbagai Dosis Herbisida Pra Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang. 68 hal.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. 2002. Pengelolaan Hara P dan K pada Tanaman Padi Sawah. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor. 168 hal.
- Raharja. 2005. Multi NPK Padi Pilihan Tepat Upaya Peningkatan Produktivitas Padi.(Google dari <http://www.tanindo.com/abdi12/hal1501.htm>.)
- Rauf, A. W. 2000. Peranan Pupuk NPK pada Tanaman Padi. Loka Pengkajian Teknologi Pertanian No. 01/LPTP/IRJA/99-00 : 211-219
- Redaksi Agro Media. 2007. Petunjuk Pemupukan. Jakarta: Agro Media Pustaka. 78 hal.
- Samekto, R. 2008. Pemupukan. Kanisius. Yogyakarta. 83 hal.
- Sarief, E. S. 1985. *Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian*. Pustaka Buana. Bandung.
- Schaad, N. W. 2001. Laboratory Guide for Identification of Plant Pathogen Bacteria. Third Edition. APS Press. St. Paul Minnessota, 352p.
- Semangun, H. 2007. Penyakit - Penyakit Tanaman Hortikultura Di Indonesia. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Smith, H. 1995. Molecular biology of plant cells. Blackwell scientific publication, Oxford.
- Soemartono, S. 1995. Pemanfaatan Bahan Alami dalam Pengendalian Hama Terpadu. Kumpulan Makalah Pemanfaatan Bahan Alami dalam Upaya Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan. Program Nasional PHT dan Direktorat Perlindungan Tanaman. Jakarta.
- Tisdale, S. L., Nelson and J. D. Beaton. 2003. Soil Fertility and Fertilizers, Fourth Ed. Mac Millan Pub. Co. New York.
- Tjonger, M. 2002. Menjaga Keseimbangan Unsur Makro dan Mikro Untuk Tanaman. Abdi Tani Volume 3 Edisi XII, PT. Tanindo Subur Prima. Surabaya.
- Wang, J. F., Hanson, P., and Barnes, J. A. 1998. Worldwide evaluation of an international set of resistance sources to bacterial wilt in tomato. Pages 269-275 in: Bacterial Wilt Disease: Molecular and Ecological Aspects. P. Prior, C. Allen, and J. Elphinstone, eds. Springer Verlag, Berlin, Germany
- Wididana, G. W. 1998. Bokashi dan Fermentasi. IPSA. Jakarta. 62 hal.
- Wijaya, Y. 2009. Unsur Hara yang Dibutuhkan Tanaman. <http://yudhiwijaya.wordpress.com/2009/02/08/unsur-hara-esensial-yang-dibutuhkan-tanaman/>. Diakses pada 23 Maret 2013

Yabuuchi E, Kosaka Y, Yano I, Hotta H, Nishiuchi Y. 1995. Transfer of two Burkholderia and an alcaligenes spesies to Ralstonia gen : Proposal of Ralstonia pickettii (Ralston, Palleroni, and Doudoroff. 1973) comb.Nov. Ralstonia solanacearum (Smith, 1986). Com nov. and Ralstonia eutropha (Davis.1996) comb nov. J. Microbiol. Immunol. 39(11):897-904.

Yulianah, I. 2007. Studi Pewarisan Karakter Ketahanan Cabai (*Capsicum annum* L.) terhadap Layu Bakteri (*Ralstonia solanacearum*). Tesis. IPB. Bogor. 81 hal.

